



POLBAN

**POLITEKNIK NEGERI
BANDUNG**

**TERAKREDITASI "A"
OLEH BAN-PT**

WARTA-POLBAN

Assuring Your Future

Volume : 12, Tahun ke-3

Edisi : Desember 2019

Alamat Redaksi :
Humas-Politeknik Negeri Bandung
Gedung Direktorat lantai-1
Telp : (022) 2013789- 2007651
Facs : (022) 2013889
E-mail : humas@polban.ac.id

DAFTAR ISI :

**WORKSHOP
REKONSILIASI DATA
AKADEMIK DAN
BIMTEK ANGKA
KREDIT PRANATA 1
LABORATORIUM
BAGI PARA TENAGA
KEPENDIDIKAN
POLBAN**

**ALAT SENSOR
KHUSUS
PENDETEKSI 2
DAGING BABI ATAU
CELENG**

**TIM SUPER SEKIP
EV-3 UNIVERSITAS
GAJAH MADA 2
JUARA UMUM KMLI
KE-XI**

WORKSHOP REKONSILIASI DATA AKADEMIK DAN BIMTEK ANGKA KREDIT PRANATA LABORATORIUM BAGI PARA TENAGA KEPENDIDIKAN POLBAN



REDAKTUR :

Paduan Suara Mahasiswa Polban menoreh prestasi di Festival ke-3 (COFF3) *an International Choral Competition* yang dilaksanakan pada tanggal 17-20 Desember 2019 di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Penghargaan yang diperoleh adalah : 1. *The Winner of Mixed Choir Category*. 2. *Gold Medal Folklore Category*. 3. *Gold Medal Mixed Choir Category*. 4. *Gold Medal Music of Religions Category*.

Ralat : Warta Polban edisi Oktober 2019, tentang IPK atas nama Mareta Handanari, tertulis 2,90 seharusnya 2,92.

Humas: Pada penghujung tahun 2019, Politeknik Negeri Bandung menyelenggarakan dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah Workshop Rekonsiliasi Data Akademik untuk para staf Pengelola Data Perguruan Tinggi (PDPT) dengan narasumber yaitu Arie M. Barmawi, Ph.D. (Telkom University), David Aulia Akbar Adieputra (Kepala Subbidang Pengelola Data Dikti), dan Franova Herdiyanto (Kepala Subbidang Informasi dan Publikasi Dikti). Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyamakan persepsi data dan penyetaraan pelayanan data yang ada di program studi/jurusan dengan data yang ada di pusat pangkalan data Polban. Kegiatan kedua adalah Bimbingan Teknis Angka Kredit bagi para staf fungsional

Pranata Laboratorium Pendidikan (PLP) dengan narasumber yaitu Dr. Bambang Supriatno, M.Si., Fathur-rokhman, S.Sos., Nana Heryana, ST, dan Sudarmin. Acara ini dilaksanakan tanggal 29 November - 1 Desember 2019, bertempat di Hotel Harmoni Garut. Acara dibuka secara resmi oleh Direktur Politeknik Negeri Bandung (Polban), Dr. Ir. Rachmad Imbang Tritjahjono, M.T., didampingi Pembantu Direktur Bidang Akademik, Dr. Andriyanto Setyawan, MT., dan Pembantu Direktur Bidang Adm. Umum dan Keuangan, Drs. Benny Barnas, MBA. Acara diakhiri dengan pelepasan salah satu staf fungsional PLT, Nandang Tarmana, S.Sos. yang sudah purna bakti. (ak)

Tim Redaktur : Penanggung Jawab : Direktur; Pengarah : Pembantu Direktur Bidang Akademik; Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum dan Keuangan; Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan; Pembantu Direktur Bidang Perencanaan dan Pengembangan; Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pimpinan Redaksi : Andi Kari, Sekretariat : Ratna Sundari, Editor Bahasa Indonesia : Hazma, Desain Grafis : Adhitya Listyani, Fotografer : Eko Budi S.

ALAT SENSOR KHUSUS PENDETEKSI DAGING BABI ATAU CELENG



Photo : HU Pikiran Rakyat

Humas - Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian (BUTTMKP) berkolaborasi bersama *e Farming Corpora Community* dan Politeknik Negeri Bandung (Polban) yang diwakili oleh Rida Hudaya mengembangkan alat sensor berbasis *artificial intelligent* untuk mendeteksi daging babi (celeng) atau daging sapi. Melalui *spectrum* gelombang cahaya diharapkan bisa mendeteksi jenis daging. Alat ini memudahkan para petugas karantina pertanian dalam memberikan pelayanan prima terkait dengan hasil produk daging yang beredar di pasar. Menurut Kepala BUTTMKP, Wawan Sutian, alat ini sangat simple untuk dioperasikan oleh petugas di lapangan. Sensor alat ini diharapkan pada masa yang akan datang dapat mendeteksi jenis daging babi atau daging sapi. Menurut kepala BUTTMKP, jenis daging (babi atau sapi) sejatinya dapat dibedakan melalui spektrum visual, konsistensi, dan bau secara pancaindra. Permasalahan yang sering terjadi dalam masyarakat adalah sulitnya membedakan daging babi dengan daging sapi apabila sudah bercampur. Kalau sudah terjadi seperti ini, kebutuhan alat pendeteksi sangat diperlukan. "Sensor pendeteksi daging ini terdiri atas tiga bagian, yakni dua bagian pemindai dan satu monitor. Cara kerja alat ini, adalah dengan ditempelkan ke mesin pemindai kemudian langsung muncul kandungan pada daging tersebut, misalnya 100% daging sapi atau ada campuran daging babi bahkan daging tikus", demikian menurut kepala BUTTMKP. Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, Syamsul Ma'arif, mengatakan bahwa penciptaan sensor pendeteksi daging ini dapat menjawab keluhan para pelaku usaha. Selama ini, mereka membutuhkan waktu kurang lebih tiga hari untuk menentukan kualitas daging sebelum diekspor. Sensor pendeteksi daging diharapkan mampu meningkatkan ekspor pada produk pertanian lainnya. Sensor pendeteksi akan segera disempurnakan untuk bisa digunakan oleh masyarakat sehingga komoditas dapat bertambah tidak hanya daging saja, tetapi minimal lima sampai enam komoditas lainnya.

Sumber : Tommi Andry-andy, HU Pikiran Rakyat

TIM SUPER SEKIP EV-3 UNIVERSITAS GAJAH MADA JUARA UMUM KMLI KE-XI



HUMAS

Humas - Kompetisi Mobil Listrik Indonesia ke-XI telah dilaksanakan di Politeknik Negeri Bandung tanggal 14-16 November 2019. Perlombaan Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) ke-XI memperebutkan beberapa kategori utama seperti kategori percepatan, pengereman, parkir, daya tanjak, dan slalom, dan beberapa kategori khusus. Pada Tahun 2019, panitia pelaksana tidak menyelenggarakan perlombaan untuk kategori adu kecepatan (*race*). Menurut panitia alasan tidak diperlombakannya kategori *race* ini karena faktor keamanan dan keselamatan para peserta lomba, dan alasan lainnya adalah kondisi sarana pendukung (seperti landasan jalan) yang tidak memungkinkan. Sebagai pengganti panitia memperlombakan kategori parkir. Berdasarkan berita acara pelaksanaan KMLI ke-XI, panitia telah menetapkan para juara untuk tiap kategori utama sebagai berikut : (1) Kategori Percepatan, juara I Super Sekip Ev-3, Universitas Gajah Mada; juara II Speeder S2-SAE, Institut Teknologi Nasional, Yogyakarta; juara 3 Nogo Naresworo MK 2, Universitas Brawijaya. (2) Kategori Pengereman, juara I Garuda UNY EV 2.0, Universitas Negeri Yogyakarta; juara II PML Wisanggeni, Politeknik Negeri Semarang; juara III Khaum Emran V3, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. (3) Kategori Parkir, juara I Nogo Naresworo MK 2, Universitas Brawijaya; juara II Speeder S2-SAE, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta; juara III Kaliurang UNISI 3.1, Universitas Indonesia Yogyakarta. (4) Kategori Daya Tanjak, juara I Super Sekip EV-3, Universitas Gajah Mada; juara II Khaum Emran V3, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang; juara III, Blue Warrior, juara III, Bima Sena, Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta. (5) Kategori Slalom, juara I Blue Warrior, Politeknik Negeri Jakarta; juara II Super Sekip Ev-3, Universitas Gajah Mada; juara III Nogo Naresworo MK-2, Universitas Brawijaya. Dari semua kategori utama perlombaan panitia menetapkan juara umum I adalah Super Sekip Ev-3, Universitas Gajah Mada; juara umum II Speeder S2 Ev-3, Institut Teknologi Nasional, Yogyakarta dan juara umum III, Nogo Saresworo MK 2, Universitas Brawijaya. (ak)